

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBER HEADS
TOGETHER* (NHT) BERBATUAN MEDIA FILM ANIMASI PADA
SISWA KELAS IV SD N 36 KOTO PANJANG PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebahagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

HANIFA AISY

NPM. 2010013411128

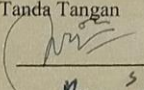
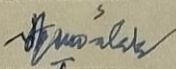
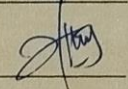


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI


Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Dua Puluh Enam** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Hanifa Aisy
NPM : 2010013411128
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Model Pembelajaran *Numbers Head Together* (NHT) Berbantuan Media Flim Animasi Pada Siswa Kelas IV SD N 36 Koto Panjang Padang

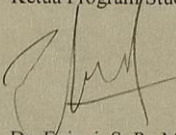
Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Wirnita, S.Pd., M.M	
2. Dr. Yetty Morelent, M.Hum	
3. Hidayati Azkiya, M.Pd	

Mengetahui,

Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum

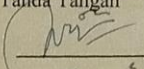
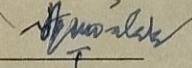
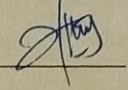
Ketua Program/Studi


Dr. Enjoni, S. P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

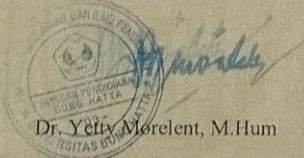
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Dua Puluh Enam** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Hanifa Aisy
NPM : 2010013411128
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi
dengan Model Pembelajaran *Numbers Head Together*
(NHT) Berbantuan Media Flim Animasi Pada Siswa
Kelas IV SD N 36 Koto Panjang Padang

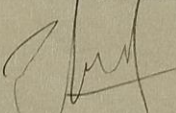
Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Wirnita, S.Pd., M.M	
2. Dr. Yetty Morelent, M.Hum	
3. Hidayati Azkiya, M.Pd	

Mengetahui,

Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program/Studi


Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanifa Aisy
NPM : 2010013411128
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Model Pembelajaran *Numbers Head Together* (NHT) Berbantuan Media Film Animasi Pada Siswa Kelas IV SD N 36 Koto Panjang Padang” adalah karya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Padang, 09 Agustus 2024



Hanifa Aisy
NPM. 2010013411128

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBER HEADS
TOGETHER (NHT) BERBATUAN MEDIA FILM ANIMASI PADA
SISWA KELAS IV SD N 36 KOTO PANJANG PADANG**

Hanifa Aisy¹, Wirnita²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

Email: hnfaisy@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena rendahnya keterampilan menulis siswa yang ditandai dengan nilai sumatif yang belum mencapai standar ketuntasan. Siswa sering terdistraksi dan mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide-ide mereka dalam tulisan, serta kurangnya kepercayaan diri saat tampil di depan kelas. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan kurang menarik bagi siswa, dan guru menghadapi kendala dalam memusatkan perhatian siswa serta memenuhi tuntutan administratif. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) melalui media. Teori yang digunakan dalam model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dikemukakan oleh Pendy & Mbagho (2020). Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan tes akhir. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 36 Koto Panjang Padang yang berjumlah 17 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa, aktivitas keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I analisis aktivitas guru sebanyak 68% meningkat pada siklus II menjadi 82% Sedangkan analisis aktivitas siswa pada siklus I sebanyak 69% meningkat pada siklus II menjadi 83%. Hasil aktivitas keterampilan menulis teks eksposisi siswa pada siklus memperoleh rata rata 74 dengan presentase 43% meningkat padap siklus II memperoleh rata rata 83dengan rata-rata dengan rata-rata menjadi 75% . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) melalui media film animasi dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas IV SD N36 Koto Panjang Padang.

Kata kunci: keterampilan menulis, model *Numbered Heads Together* (NHT), bahasa Indonesia.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORETIS	11
A. Kajian Teori	11
1. Tinjauan Pembelajaran Bahasa Indonesia	11
2. Tinjauan tentang menulis	14
3. Tinjauan tentang Teks Eksposisi	17
4. Tinjauan tentang Model <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	20
5. Media Pembelajaran	24
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Tindakan	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Setting Penelitian	31
C. Prosedur Penelitian	31
D. Indikator Keberhasilan	36
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41

B. Pembahasan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar di semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar (SD) hingga perguruan tinggi. Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar bertujuan untuk memastikan bahwa semua siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik, tanpa terhalang oleh kendala bahasa. Dalam pendidikan di Indonesia, bahasa Indonesia diajarkan sebagai mata pelajaran utama. Materi yang diajarkan meliputi keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis, serta pemahaman tentang tata bahasa, kosa kata, dan sastra Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan di Indonesia karena merupakan bahasa resmi yang digunakan di semua pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mengajarkan siswa berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi inti dari segala pembelajaran yang ada.

Ada empat keterampilan dalam Bahasa Indonesia yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, semua keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain. Keterampilan-keterampilan ini bekerja sama

untuk membentuk proses komunikasi yang efektif. Misalnya, seseorang yang baik dalam mendengarkan akan lebih mampu memahami pesan yang disampaikan saat berbicara, sementara keterampilan membaca yang baik akan memperkaya kosa kata dan pemahaman konteks yang akan meningkatkan keterampilan menulis. Sebaliknya, kekurangan dalam salah satu keterampilan tersebut dapat menghambat keterampilan seseorang dalam berkomunikasi secara efektif. Dari keempat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis adalah keterampilan terakhir yang dikuasai seseorang karena menulis merupakan aktivitas kompleks yang melibatkan sinkronisasi otak dan *motoric* seseorang, kemudian menulis juga membutuhkan pemahaman yang mendalam.

Namun banyak yang menganggap Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang remeh terkhusus di jenjang SD. Berdasarkan pengalaman Peneliti saat bersekolah, banyak siswa yang tidak antusias dan menganggap mudah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada kenyataannya ketika siswa diminta untuk membuat sebuah tulisan masih banyak yang belum tepat dan masih banyak yang menyalahi kaidah kepenulisan dalam Bahasa Indonesia.

Keterampilan menulis harus dikuasai oleh siswa karena dengan menulis bisa mengeluarkan ide, menuangkan isi pikiran, dan juga alat komunikasi lainnya. Salah satu kendala yang dihadapi siswa biasanya adalah siswa sulit menuangkan isi pikirannya dan memaparkan suatu objek atau kejadian kedalam sebuah tulisan. Pada pembelajaran bahasa indoensia, siswa diajarkan untuk menuangkan isi pikirannya kedalam sebuah tulisan. Materi yang tepat diberikan pada siswa untuk mengggungkapkan isi pikiran mereka melalui

pembelajaran teks eksposisi. Teks eksposisi adalah teks yang berisi informasi dan pengetahuan yang disampaikan secara singkat dan padat, serta berisi opini dari penulisnya. Pada kurikulum merdeka materi menulis teks eskposisi ada pada semester ganjil kelas IV SD N 36 Koto Panjang Padang.

Proses belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia sering dilakukan dengan cara yang sama seperti mata pelajaran lain, dimana pada keterampilan menulis, siswa hanya diminta menjawab pertanyaan, mencatat hal-hal yang dianggap penting, atau membuat sebuah karangan untuk kemudian dibacakan di depan siswa lainnya. Akibatnya, siswa lebih mudah lupa dan pembelajaran menjadi kurang bermakna. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang bisa dijadikan acuan dalam merancang langkah-langkah pembelajaran. Selain itu, dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, guru sering kali hanya mengandalkan buku pegangan sebagai media atau sumber belajar, yang akhirnya membuat proses pembelajaran menjadi membosankan. Untuk mengatasi hal ini, peran media pembelajaran sangat penting dalam memotivasi siswa serta meningkatkan interaksi dan partisipasi aktif mereka.

Penerapan model dan media pembelajaran sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Proses belajar akan menjadi lebih efektif jika guru menggunakan model dan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Model dan media pembelajaran yang tepat juga membuat proses belajar lebih menarik, mendorong keaktifan siswa, dan memberikan banyak kesempatan untuk praktik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 17 Mei 2024 di SD N 36 Koto Panjang ditemukan beberapa masalah yaitu: Siswa dikelas tersebut mudah terdistraksi dengan hal-hal kecil. Saat siswa diminta untuk menceritakan kegiatannya ketika libur, siswa bercerita di depan tetapi sulit baginya mengeluarkan ide dan juga banyak siswa lain yang mengolok yang menyebabkan hilang focus. Akhirnya, siswa yang tampil tidak maksimal dan sulit menemukan ide baru kembali. Saat aktivitas menulis, mayoritas siswa sulit menuangkan ide. Ketika siswa diminta tampil ke depan kelas, didapati beberapa siswa tulisan yang dibawa tidak sesuai dengan apa yang dibacakan. Dan juga guru kurang mampu memusatkan perhatian siswa, guru terlalu sibuk mengurus administrasi pembelajaran sehingga focus pengelolaan tidak maksimal.

Berdasarkan masalah yang dihadapi wali kelas dalam megajar menulis dan juga wawancara peneliti dengan wali kelas, media yang dipakai ketika belajar kurang diminati oleh siswa. Seperti media gambar dan media cetak, contohnya buku pengangan yang dimiliki oleh siswa. Siswa kesulitan dalam mengungkapkan pemikirannya, ketika siswa diminta untuk menyampaikan apa yang dipikirkannya mengenai sebuah objek di depan teman-temannya, banyak yang siswa yang pasif dan lebih sering mengikuti pemikiran teman yang menurutnya benar. Keterbatasan waktu dalam pembelajaran juga menjadi kendala bagi wali kelas.

Pada umumnya siswa yang hanya mengungkapkan pemikirannya ketika berbicara saja menjadi kendala dalam keterampilan menulis yang tidak

mencapai standar ketuntasan, terlihat dari nilai sumatif siswa kelas IV SD N 36 Koto Panjang pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih perlu ditingkatkan. Uraian nilai siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Nilai Sumatif Keterampilan Menulis Teks Eksposisi kelas IV SD N 36 Koto Panjang Semester I Tahun ajaran 2024/2025

Jumlah Siswa	Nilai Sumatif Materi Teks Eksposisi			KKTP	
	Tertinggi	Terendah	KKTP	Tuntas	Tidak Tuntas
17	90	57	70	6	11

Sember: Guru kelas IV SD N 36 Koto Panjang

Dari tabel di atas, terlihat bahwa dari 17 siswa, hanya 6 orang yang berhasil mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sementara 11 siswa lainnya belum mencapainya. Nilai tertinggi yang diraih di kelas tersebut adalah 93, sedangkan nilai terendah adalah 57. Hal ini menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan dalam pencapaian siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti merasa diperlukan suatu solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Maka peneliti memilih untuk menggunakan model pembelajaran tipe kooperatif yaitu *Numbered Heads Together* (NHT). Model ini bisa membuat siswa yang awalnya pasif menjadi aktif karena dibantu oleh teman sekelompoknya.

Menurut Pendency & Mbagho, (2020:168) Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) mengajarkan kepada peserta didik agar dapat bekerja sama dan selalu siap untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang

diberikan guru. Dengan hal ini maka peserta didik akan menjadi termotivasi dan lebih disiplin dalam mengerjakan tugas dan memperhatikan apa yang diinstruksikan guru sehingga hasil belajar akan menjadi baik *Numbered Heads Together* (NHT) adalah model pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi cara siswa dalam memahami konsep pembelajaran dan sebagai alternatif untuk mengatasi struktur kelas yang monoton. Untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi, model ini digunakan dengan membagi siswa menjadi kelompok kecil yang terdiri dari tiga hingga lima orang, dan memberi nomor pada setiap anggota kelompok dari satu hingga lima uru kemudian memberikan soal tentang teks eksposisi kepada siswa. Guru secara acak memanggil nomor siswa dari setiap kelompok. Sebelum itu, siswa harus mendiskusikan jawaban soal bersama-sama dan memastikan setiap anggota kelompok siap menjawab. Siswa yang nomornya dipanggil mengacungkan tangan dan mencoba menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

Topik yang diangkat dalam penelitian ini meliputi kejujuran, kesopanan, disiplin, dan tanggung jawab, yang merupakan dasar penting dalam pembentukan karakter individu yang berintegritas. Nilai-nilai ini sangat relevan untuk diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di lingkungan pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Selain itu, nilai-nilai tersebut juga menggambarkan sikap-sikap yang patut diteladani dari Bung Hatta, salah satu proklamator Indonesia yang dikenal dengan integritas dan moralitasnya yang tinggi. Dengan meneliti topik ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan dan penguatan

nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter yang kuat dan bermoral pada generasi muda.

Pada penelitian ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka dengan Capaian Pembelajaran (CP) siswa mampu menulis teks eksposisi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) siswa mampu menulis teks eksposisi dari materi yang dipaparkan dengan media film animasi. Tujuan Pembelajaran (TP) Melalui penjelasan guru siswa mampu menuliskan teks eksposisi sesuai dengan tema yang digunakan. Penggunaan media film animasi sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran terutama pada materi teks eksposisi, terkhusus pada kelas IV SD N 36 Koto Panjang. Film animasi adalah gambar yang bergerak yang diolah menghasilkan sebuah cerita, pada media ini yang di gunakan tidak hanya 1 panca indra yang bekerja, karena film animasi termasuk media audio visual.

Film animasi dirasa bisa untuk menumbuhkan ide ataupun kreativitas siswa, juga bisa menambah motivasi siswa dalam belajar, dan juga bisa menambah kosa kata atau menambah perbendaharaan kata siswa. Secara keseluruhan, media film dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menyediakan inspirasi, konteks, dan model yang kaya untuk diikuti. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran

Number Heads Together (NHT) dengan Media Film Animasi Siswa kelas IV SD N 36 Koto Panjang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada latar belakang diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa mudah teralihkan oleh gangguan kecil.
2. Siswa sering mengolok-olok temannya saat tampil didepan mengabaikan hilangnya kepercayaan diri siswa
3. Proses pembelajaran menggunakan media yang kurang diminati oleh siswa karna keterbatasan guru akibat tuntutan administrasi.
4. Kurang mampunya guru memusatkan perhatian siswa
5. Siswa kesulitan menuangkan isi pikirannya terhadap sebuah objek atau kejadian pada materi menulis teks ekposisi

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, dibatasi pada peningkatan keterampilan menulis pada materi teks eksposisi yang akan dibahas menggunakan model pembelajaran *Number Heads Together* (NHT) berbantuan media film animasi. Objek penelitiannya adalah siswa kelas IV SD N 36 Koto Panjang dengan jumlah siswa 17 orang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu

1. Bagaimanakah proses menulis teks eksposisi menggunakan model pembelajaran *Number Heads Together* (NHT) berbantuan media film animasi pada siswa kelas IV SD N 36 Koto Panjang?
2. Bagaimanakah peningkatan nilai hasil belajar menulis teks eksposisi menggunakan model pembelajaran *Number Heads Together* (NHT) berbantuan media film animasi pada siswa kelas IV SD N 36 Koto Panjang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses belajar menulis teks eksposisi menggunakan model pembelajaran *Number Heads Together* (NHT) berbantuan media film animasi pada siswa kelas IV SD N 36 Koto Panjang
3. Mendeskripsikan peningkatan nilai hasil belajar keterampilan menulis teks eksposisi menggunakan model pembelajaran *Number Heads Together* (NHT) berbantuan media film animasi pada siswa kelas IV SD N 36 Koto Panjang

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SD N 36 Koto Panjang
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang penggunaan model *Number Heads Together* (NHT) berbantuan media film

animasi pada materi teks eksposisi sekaligus sebagai umpan balik guru untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan mengajar melalui penelitian tindak kelas.

- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks khususnya pada siswa kelas IV SD N 36 Koto Panjang.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan sekaligus perbandingan untuk melakukan penelitian lain yang sejenis dengan objek yang berbeda.